



RINGKASAN

MUHAMMAD NABHAN RAMADHAN. Produksi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Papaya (Carica papaya L.) at PT Raja Pilar Agrotama Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh UNDANG.

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan tanaman yang berasal dari daerah tropis asal Meksiko Selatan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan banyak digemari masyarakat. Produksi benih merupakan salah satu kegiatan utama dalam pengadaan benih yang berperan sebagai kegiatan pokok yang paling awal dilakukan. Produk kegiatan produksi benih adalah “calon benih”. Calon benih adalah bahan yang akan digunakan dalam rangkaian kegiatan produksi. Pentingnya produksi benih dalam program pengadaan benih, maka diperlukan teknik produksi yang baik dengan strategi produksi yang tepat. Peningkatan produksi pepaya harusawali dengan penyediaan benih yang bermutu, terjangkau dan tersedia dalam jumlah yang cukup.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari produksi benih pepaya di PT Raja Pilar Agrotama. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung selama 3 bulan, dari 6 Januari 2025 hingga 28 Maret 2025. Metode yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan studi pustaka, analisis data serta penyusunan laporan. Kegiatan praktik langsung berisi kegiatan produksi benih pepaya meliputi penentuan lokasi tanam, persiapan benih sumber, penyemaian benih, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, *roguing*, panen, pengolahan benih, pengujian mutu benih, penyimpanan benih, pengemasan dan pelabelan, hingga pemasaran.

Penentuan lokasi tanam perlu memperhatikan kriteria diantaranya: dekat dengan sumber air dan mudah untuk akses transportasi. Benih sumber yang digunakan adalah varietas merah delima berasal dari Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Balitbangtan Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Kegiatan penyemaian benih dilakukan di dalam *screen house*, komposisi media semai terdiri atas media tanam dan tanah. Penanaman dilakukan jika bibit sudah berusia minimal 30 hari dengan jumlah daun minimal 4-6 helai. Pemeliharaan meliputi penyulaman, pengairan dan pemupukan. Pengendalian hama dan penyakit tanaman dilakukan jika tanaman sudah terserang hama dan penyakit. *Roguing* dilakukan pada fase generatif saat panen buah ke-3 dengan parameter campuran varietas lain, tipe simpang dan kesehatan buah. Panen dilakukan pada buah yang telah berwarna hijau kekuningan lalu buah diperam hingga 3 hari. Pengolahan benih dilakukan dengan mengekstraksi benih dari buah, pembersihan dari *sarkotesta*, pengeringan dan sortasi. Pengujian mutu yang dilakukan meliputi penetapan kadar air, analisis kemurnian dan pengujian daya berkecambah. Penyimpanan dilakukan pada gudang simpan dengan suhu 20-22°C dengan RH 40%. Pengemasan dan pelabelan benih dilakukan secara manual, kemasan benih terbuat dari aluminium foil. Pemasaran dilakukan secara digital dan langsung ke kios-kios benih.

Kata kunci: ekstraksi, merah delima, panen, pengolahan, *roguing*